

Kalimat Kunci
Konferensi Internasional Hari Ucapan Syukur 2024
(28 November – 1 Desember 2024)

Subjek Umum:
Menempuh Kehidupan Kristiani dan Kehidupan Gereja
di bawah Pemerintahan Allah bagi Ekonomi Allah

Meskipun subjek Kitab 1 dan 2 Petrus adalah pemerintahan Allah, kita harus melihat bahwa segala sesuatu mengenai pemerintahan Allah harus membawa kita kembali kepada fokus utama dan struktur dasar dari Surat-surat Kiriman ini—Allah Tritunggal sebagai kenikmatan kita yang penuh untuk melaksanakan ekonomi Allah.

Kemustikaan tulisan Petrus adalah dia menggabungkan kehidupan kristiani dan pemerintahan Allah, menyingkapkan bahwa kehidupan kristiani dan pemerintahan Allah berjalan seiring sebagai satu pasangan.

“Allah sumber segala kasih karunia”—yang telah memanggil kaum beriman ke dalam kemuliaan kekal-Nya—memperlengkapi, meneguhkan, menguatkan, dan mengokohkan mereka melalui penderitaan-penderitaan mereka; “segala kasih karunia” ini adalah “kasih karunia yang benar dari Allah,” yang ke dalamnya kaum beriman harus masuk dan yang di dalamnya mereka berdiri.

Sebagai orang-orang beriman di dalam Kristus, kita bisa menjadi reproduksi dari Kristus sebagai teladan kita, dan kita bisa mengalami serta menikmati Kristus sebagai Gembala jiwa kita.

SUBJEK UMUM:

Subjek Umum:

MENEMPUH KEHIDUPAN KRISTIANI DAN KEHIDUPAN GEREJA DI BAWAH PEMERINTAHAN ALLAH BAGI EKONOMI ALLAH

Berita Satu

Pemerintahan Allah bagi Ekonomi Allah

Pembacaan Alkitab: 1 Ptr. 1:2-3, 5, 10-12, 20; 2:1-5, 9; 3:4; 4:14; 5:10;
2 Ptr. 1:4; 3:13, 18

I. Subjek Surat-surat Kiriman Petrus adalah pemerintahan Allah dengan penghakiman-Nya:

- A. Penghakiman Allah dimulai dari para malaikat (2 Ptr. 2:3-4) dan melewati generasi-generasi manusia dalam Perjanjian Lama (ayat 5-9)
- B. Dalam zaman Perjanjian Baru, penghakiman ini dimulai dari Rumah Allah (1 Ptr. 1:17; 2:23; 4:6, 17) dan berlanjut sampai kedatangan hari Tuhan (2 Ptr. 3:10), yang akan menjadi hari penghakiman atas orang-orang Yahudi, kaum beriman, dan orang-orang bukan Yahudi sebelum zaman seribu tahun (ayat 12).
- C. Setelah zaman seribu tahun, semua orang mati, termasuk manusia dan setan-setan, akan dihakimi dan akan binasa (1 Ptr. 4:5; 2 Ptr. 3:7), dan langit serta bumi akan habis oleh api (ayat 10b, 12).
- D. Hasil dari berbagai penghakiman itu tidak sama; beberapa penghakiman menghasilkan penanggulangan pendisiplinan, beberapa menghasilkan penghukuman sezaman, dan beberapa menghasilkan kebinasaan kekal—2:1, catatan 5, butir 2.
- E. Namun, melalui semua penghakiman ini, Tuhan Allah akan membersihkan dan memurnikan alam semesta sehingga Dia bisa memiliki langit baru dan bumi baru bagi satu alam semesta yang baru yang dipenuhi dengan keadilan-Nya (3:13) bagi perkenan-Nya.
- F. Penghakiman pemerintahan Allah juga bisa terlihat dalam Kitab Daniel:
 1. Karena Nebukadnezar “menjadi tinggi hati dan rohnya arogan, sehingga berlaku terlalu angkuh, maka ia dijatuhkan dari takhta kerajaannya dan kemuliaannya diambil dari padanya” (5:20, Tl.); Allah berkata bahwa kerajaannya akan dikembalikan kepadanya setelah dia “mengakui, bahwa Sorgalah yang mempunyai kekuasaan” (4:26; 5:2).
 2. Meskipun Belsyazar, keturunannya, mengetahui hal ini, pesta poranya di hadapan Allah merupakan penghinaan terhadap kekudusan Allah, dan Daniel memberi tahu dia, “Tidak tuanku muliakan Allah, yang menggenggam nafas tuanku dan menentukan segala jalan tuanku” (ayat 22-23); karena itu, kerajaannya “dipecah dan diberikan kepada orang Media dan Persia” (ayat 28).
- G. Karena itu, Petrus memberi tahu kita bahwa kita harus “hidup dalam ketakutan selama kamu menumpang di dunia ini” (1 Ptr. 1:17); dia juga berkata bahwa kita perlu “[memberi diri direndahkan] di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya” (5:6); rela direndahkan oleh tangan Allah yang merendahkan dalam pendisiplinan-Nya adalah prasyarat agar kita ditinggikan oleh tangan Allah yang meninggikan dan kita menikmati diri Allah Tritunggal sendiri sebagai suplai hayat kita,

yang dilipatgandakan dalam kaum beriman yang rendah hati (ayat 5; 1:2; 4:10).

- H. Takut akan Tuhan adalah memuja Dia dan menganggap serta menghormati Dia dalam segala sesuatu (Mzm. 86:11; Yes. 11:2; Ams. 1:7; 3:5-10), tidak pernah lupa bahwa Dia adalah Allah yang mengagumkan yang telah menciptakan kita (Yes. 43:7); takut akan Tuhan menghentikan kita dari berbuat jahat; ini juga membuat kita terjamah oleh penderitaan orang lain dan menunjukkan belas kasihan dan rahmat kepada mereka.

II. Meskipun subjek Kitab 1 dan 2 Petrus adalah pemerintahan Allah, ini bukanlah fokus utama dan struktur dasar dari Surat-surat Kiriman ini; segala sesuatu mengenai pemerintahan Allah harus membawa kita kembali kepada fokus utama dan struktur dasar Surat-surat Kiriman ini—Allah Tritunggal sebagai kenikmatan kita yang penuh untuk melaksanakan ekonomi Allah:

- A. Fokus utama dan struktur dasar Kitab 1 dan 2 Petrus adalah Allah Tritunggal yang memberi tenaga beroperasi dalam ekonomi-Nya untuk membawa umat pilihan-Nya ke dalam kenikmatan yang penuh akan Allah Tritunggal; roh insani kita, sebagai manusia yang tersembunyi di dalam hati, dan Roh Allah, sebagai Roh kemuliaan dan sebagai Roh Kristus, adalah sarana bagi kita untuk berbagian atas Allah, dalam sifat ilahi-Nya, sebagai bagian kita—1 Ptr. 1:2-3, 5, 11; 2:1-3, 5, 9; 3:4; 4:14; 5:10; 2 Ptr. 1:4.
- B. Fokus utama dan struktur dasar Kitab 1 dan 2 Petrus adalah Allah Tritunggal beroperasi untuk merampungkan keselamatan lengkap-Nya sehingga kita bisa dilahirkan kembali, sehingga kita bisa makan firman-Nya, dan sehingga kita bisa bertumbuh, ditransformasi, dan dibangun agar Dia bisa memiliki satu tempat kediaman dan kita bisa dimuliakan untuk mengekspresikan Dia—1 Ptr. 1:23; 2:1-5, 9.
- C. Petrus berani mengakui bahwa para rasul sebermula, seperti Yohanes, Paulus, dan dirinya (mekipun gaya mereka, terminologi mereka, pengutaraan mereka, dan aspek-aspek tertentu dari pandangan mereka, serta cara mereka menyajikan ajaran-ajaran mereka berbeda), berbagian dalam ministri yang sama dan unik, ministri Perjanjian Baru—2 Ptr. 1:12-21; 3:2, 15-16; 2 Kor. 3:6, 8-9; 4:1.
- D. Ministri seperti itu sebagai fokusnya memministrikan kepada orang Kristus yang almuhit sebagai perwujudan Allah Tritunggal, yang, setelah melewati proses inkarnasi, kehidupan insani, penyaliban, kebangkitan, dan kenaikan, menyalurkan diri-Nya sendiri melalui penebusan Kristus dan oleh operasi Roh Kudus ke dalam umat tebusan-Nya sebagai bagian hayat unik mereka dan sebagai suplai hayat dan segala sesuatu mereka, bagi pembangunan gereja sebagai Tubuh Kristus, yang akan rampung dalam ekspresi yang penuh, kepenuhan, dari Allah Tritunggal, menurut tujuan kekal Bapa—Kis. 2:36; 3:13, 15; 10:36; 1 Ptr. 1:2-3, 18-19, 23; 2:2-5, 7, 9, 25; 3:7; 4:10, 17; 5:2, 4, 10; 2 Ptr. 1:2-4; 3:18.

III. Dalam dua Surat Kirimannya, yang hanya terdiri dari delapan pasal, Petrus membahas seluruh ekonomi Allah, dari kekekalan lampau sebelum dunia dijadikan (1 Ptr. 1:2, 20) sampai kepada langit baru dan bumi baru dalam kekekalan yang akan datang (2 Ptr. 3:13); dia menyingkapkan hal-hal penting yang berhubungan dengan ekonomi

Allah, mengenai hal-hal yang dinubuatkan oleh para nabi dan yang diberitakan oleh para rasul (1 Ptr. 1:10-12) dari empat aspek:

A. Dari aspek Allah Tritunggal:

1. Allah Bapa memilih suatu umat dalam kekekalan menurut pengenalan dini-Nya (ayat 1-2; 2:9) dan memanggil mereka ke dalam kemuliaan-Nya (2 Ptr. 1:3).
2. Kristus, yang telah dikenal sebelumnya oleh Allah sebelum dunia dijadikan tetapi dimanifestasikan pada zaman akhir (1 Ptr. 1:20), telah menebus dan menyelamatkan umat pilihan Allah (ayat 18-19, 2) oleh kematian penggantian-Nya (2:24; 3:18) melalui kebangkitan-Nya dalam hayat dan kenaikan-Nya dalam kuasa (1:3; 3:21-22).
3. Roh itu, yang diutus dari surga, telah menguduskan dan memurnikan orang-orang yang telah ditebus dan diselamatkan oleh Kristus (1:2, 12, 22; 4:14)—para malaikat telah lama menantikan hal-hal ini (1:12).
4. Kuasa ilahi Allah Tritunggal telah memberikan orang-orang yang telah ditebus itu segala sesuatu yang berhubungan dengan hayat dan kesalehan (2 Ptr. 1:3-4) untuk menjaga mereka kepada keselamatan yang penuh (1 Ptr. 1:5).
5. Allah juga mendisiplinkan mereka (5:6) melalui sebagian dari berbagai penghakiman pemerintahan-Nya (1:17; 2:23; 4:5-6, 17; 2 Ptr. 2:3-4, 9; 3:7), dan Dia akan memperlengkapi, meneguhkan, menguatkan, dan mengokohkan mereka dengan segala kasih karunia-Nya (1 Ptr. 5:10).
6. Tuhan panjang sabar terhadap mereka sehingga mereka semua bisa memiliki kesempatan untuk bertobat kepada keselamatan—2 Ptr. 3:9, 15.
7. Kemudian, Kristus akan menampakkan diri dalam kemuliaan dengan keselamatan-Nya yang penuh bagi pengasih-pengasih-Nya—1 Ptr. 1:5, 7-9, 13; 4:13; 5:4.

B. Dari aspek kaum beriman:

1. Kaum beriman, sebagai harta Allah, telah dipilih oleh Allah (1:2; 2:9), dipanggil oleh kemuliaan dan kebajikan-Nya (ayat 9; 3:9; 2 Ptr. 1:3, 10), ditebus oleh Kristus (1 Ptr. 1:18-19), dilahirkan kembali oleh Allah melalui firman-Nya yang hidup (ayat 3, 23), dan diselamatkan melalui kebangkitan Kristus (3:21).
2. Mereka sekarang dijaga oleh kuasa Allah (1:5), dimurnikan untuk saling mengasihi (ayat 22), bertumbuh melalui makan susu firman (2:2), dalam hayat mengembangkan kebajikan-kebajikan rohani (2 Ptr. 1:5-8), dan ditransformasi serta dibangun menjadi satu rumah rohani, satu imamat kudus untuk melayani Allah (1 Ptr. 2:4-5, 9).
3. Mereka adalah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, dan umat kepunyaan Allah sendiri untuk mengekspresikan kebajikan-kebajikan-Nya—ayat 9.
4. Mereka didisiplinkan oleh penghakiman pemerintahan-Nya (1:17; 2:19-21; 3:9, 14, 17; 4:6, 12-19; 5:6, 9), menempuh kehidupan yang kudus dalam cara hidup yang unggul dan dalam kesalehan untuk memuliakan Dia (1:15; 2:12; 3:1-2), memministrikan sebagai pengelola yang baik dari berbagai kasih karunia-Nya bagi pemuliaan-Nya melalui Kristus (4:10-11)—di bawah teladan penggembalaan para penatua (5:1-4)—dan menantikan serta mempercepat kedatangan Tuhan (1:13; 2 Ptr. 3:12)

agar disuplaikan secara limpah dengan jalan masuk ke dalam kerajaan kekal Tuhan (1:11).

5. Selain itu, mereka menantikan langit baru dan bumi baru, tempat keadilan tinggal, dalam kekekalan (3:13), dan mereka bertumbuh senantiasa dalam kasih karunia dan pengenalan akan Tuhan dan Juru Selamat kita Yesus Kristus (ayat 18).
- C. Dari aspek Satan—Satan adalah seteru kaum beriman, Iblis, yang sebagai singa yang mengaum-aum sedang berjalan berkeliling, mencari orang yang dapat ditelannya—1 Ptr. 5:8.
- D. Dari aspek alam semesta:
1. Para malaikat yang jatuh dihakimi dan sedang menantikan penghakiman kekal (2 Ptr. 2:4); dunia fasik yang kuno telah dimusnahkan oleh air bah (ayat 5; 3:6); kota-kota yang fasik dihabiskan menjadi abu (2:6); guru-guru palsu dan para pengejek yang bidah dalam kemurtadannya serta umat manusia dalam kehidupannya yang jahat, semua akan dihakimi sampai musnah (ayat 1, 3, 9-10, 12; 3:3-4, 7; 1 Ptr. 4:5); langit dan bumi akan dibakar habis (2 Ptr. 3:7, 10-11); dan semua orang yang mati serta setan-setan akan dihakimi (1 Ptr. 4:5).
 2. Kemudian langit baru dan bumi baru akan datang sebagai alam semesta baru, di mana keadilan Allah akan berdiam sampai kekekalan—2 Ptr. 3:13; lih. Yes. 1:26.